

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan utama bagi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal dengan menggunakan segala kemampuan, metode-metode, dan alat-alat yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus selalu melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan sehingga diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan sebenarnya. Dengan begitu, perusahaan akan lebih mudah dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan mutu perusahaan.

Perusahaan perlu menetapkan suatu sistem pengendalian yang dapat membantu dalam mengawasi jalannya operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian ini adalah pengendalian internal. Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk melindungi asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001:163).

Agar pengendalian internal berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan suatu bagian tertentu yang mengawasi efektivitas dan efisiensi pengendalian internal. Bagian

ini adalah audit internal. Menurut Soekrisno Agoes (2004:221), audit internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Keberadaan atau alasan diadakan audit dalam operasi perusahaan adalah bahwa audit ditujukan untuk memperbaiki kinerja.

Salah satu fungsi operasi perusahaan yang perlu mendapat perhatian adalah persediaan barang jadi, karena barang jadi merupakan barang yang telah selesai diproduksi dan siap untuk dijual atau dengan kata lain persediaan barang jadi adalah barang yang dimiliki perusahaan yang nantinya akan dijual dalam operasi normalnya. Pengendalian internal persediaan sangatlah penting sebab persediaan merupakan asset terbesar didalam perusahaan dan sebagai pusat dari aktivitas dalam perusahaan. Pelaksanaan pengendalian terhadap aktiva khususnya persediaan barang jadi ini perlu diawasi oleh manajemen agar tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan laba yang maksimum dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa perlu membahas lebih lanjut masalah peranan audit internal sebagai alat bantu manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan dan pengendalian internal persediaan barang jadi untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal. Sehingga penulis memilih judul :

**“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG JADI.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan audit internal yang diterapkan PT. Multi Garmen Jaya telah memadai?
2. Apakah pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Multi Garmen Jaya telah efektif?
3. Seberapa besar peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Multi Garmen Jaya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan Audit Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui memadai tidaknya penerapan audit internal yang dilaksanakan perusahaan.

2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang jadi perusahaan.
3. Untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui masalah-masalah dari uraian diatas, maka kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, sebagai tambahan pengalaman untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai pengendalian internal yang dihubungkan dengan efektivitas persediaan barang jadi, selain itu untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
2. Bagi Pihak Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pengendalian internal dalam mengelola persediaan barang jadi.
3. Bagi pembaca lainnya, diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, pengetahuan, informasi, pengetahuan, menambah wawasan, serta referensi bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya.